

## **Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Rini Sulistiyanti<sup>1</sup>, <sup>2</sup>Anni Suryani, <sup>3</sup>Anisa

<sup>1</sup>Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>2</sup>Akuntansi, STIE AMKOP Makassar

<sup>3</sup>Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. Populasi pada penelitian ini berjumlah 42 perusahaan dan sampel yang diambil berjumlah 33 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $T_{hitung}$  penghindaran pajak = -1,316 maka diperoleh  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $-1,316 < 1,984$ , nilai signifikan  $0,191 > 0,05$  maka variabel Penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Pendanaan eksternal karena nilai  $T_{hitung} -1,316 < 1,984$  dan nilai signifikan  $0,191 > 0,05$ .

**Kata Kunci:** Penghindaran Pajak, Pendanaan Eksternal

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of tax avoidance on external funding of food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research is a quantitative research with data collection techniques of data documentation of financial statements of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). 2019-2021 period. The population in this study amounted to 42 companies and the samples taken were 33 manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). 2019-2021 period. The sampling technique used is purposive sampling technique.*

*The analytical method used is simple linear regression analysis. The results showed that the value of Tax Avoidance  $T = -1,316$ , then the obtained  $T_{count} < T_{table}$  or  $-1,316 < 1,984$ , a significant value of  $0,191 > 0,05$  then the tax avoidance variable has no significant effect on the external funding variable because the value of  $T_{count} -1,316 < 1,984$  and significant value  $0,191 > 0,05$ .*

**Keywords:** Tax Avoidance, External Funding

Copyright (c) 2023 Rini Sulistiyanti

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [rini.sulistiyanti@unismuh.ac.id](mailto:rini.sulistiyanti@unismuh.ac.id)

## PENDAHULUAN

Salah satu pendapatan terbesar negara Indonesia adalah dari sektor pajak. Sebagaimana UU KUP Pasal 1 UU No. 28 Tahun 2007, menjelaskan bahwa pajak serta pungutan lainnya yang sifatnya memaksa diatur dalam undang-undang, dalam rangka untuk keperluan negara dan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan negara terbesar berasal dari sumber pajak yakni perusahaan. Perusahaan berkewajiban membayar pajak sebagaimana tarif yang sudah ditentukan Direktorat Jenderal Pajak, yang dipakai untuk membangun negara.

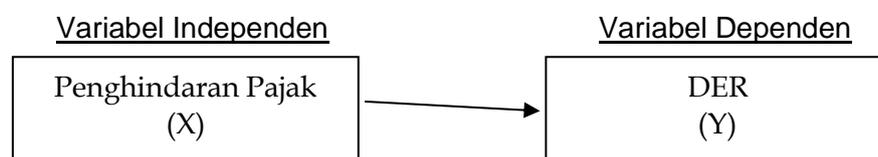
Pajak merupakan sumber utama masukan bagi negara, sedangkan bagi perusahaan pajak menjadi biaya yang dapat mengurangi laba bersih sebelum pajak. Perusahaan berkeinginan penghematan dalam pembayaran pajak, sementara kepentingan fiskus mengharapkan agar jumlah pajak yang diperoleh besar serta rutin. Berbagai cara dilakukan oleh perusahaan wajib pajak, baik melakukan penghematan pajak sesuai peraturan perpajakan maupun melanggar kebijakan perpajakan. Salah satu cara yang dipilih perusahaan dalam menghemat pajak adalah melalui manajemen pajak. Wujud manajemen pajak yang umumnya dilaksanakan perusahaan yaitu penghindaran pajak. *Tax avoidance* adalah strategi penghematan pajak tanpa harus melanggar kebijakan perpajakan. Akan tetapi, tidak seluruhnya perusahaan memilih tindakan penghindaran pajak, sebab ini memiliki risiko serta mengakibatkan biaya perpajakan semakin tinggi, sekaligus erusak citra perusahaan, sehingga kelangsungan perusahaan juga dapat terganggu (Ritonga, 2020).

*Tax avoidance* dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu kepemilikan institusional, tingkat laba, serta tingkat utang. Tingkat laba merupakan tolak ukur kinerja manajemen perusahaan dalam mengatur kekayaannya yang dibuktikan melalui jumlah besaran keuntungan yang diciptakan dalam periode tertentu. Tingkat utang merupakan seberapa besar pendanaan operasional yang didanai oleh utang. Tingkat utang memperlihatkan tingkat aktiva yang didanai oleh utang perusahaan. Dalam hal ini, tingkat utang berkaitan dengan jumlah utang yang dipakai perusahaan guna membeli aset-aset. Sedangkan kepemilikan institusional merupakan saham yang dipunyai pemerintah serta lembaga, misalnya institusi luar negeri, institusi keuangan, serta institusi berbadan hukum. Studi menyatakan, kepemilikan institusional merupakan aset saham melebihi 5%, namun tidak sebagai kepemilikan pihak manajemen. (Yulyanah & Kusumastuti, 2019).

Perusahaan di Indonesia yang melakukan tindakan penghindaran pajak berimbas pada menurunnya capaian penerimaan pajak. Semakin banyak perusahaan menghindari pajak, semakin menurun persentase pencapaian pendapatan pajak. Pajak sebagai beban perusahaan sebab bisa mengurangi keuntungan bersih perusahaan. Sehingga perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak guna menurunkan biaya pembayaran pajak. Perusahaan menggunakan *loopholes* pada peraturan pajak sebagai bentuk praktik legal guna meminimalkan beban pajak yang terutang. (Yulyanah & Kusumastuti, 2019). Selanjutnya Ernest R Mortenson menjelaskan bahwa *tax avoidance* merupakan berkaitan dengan *setting* kegiatan sedemikian rupa dalam rangka mengurangi bahkan menghapus beban pajak dengan memperhitungkan ada tidaknya berbagai akibat pajak yang terjadi (Kurnia, 2010). Dari uraian fenomena yang dijelaskan diatas, maka dapat dilihat masalah yang muncul adalah :

1. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

Dari permasalahan dan tujuan yang dipaparkan diatas maka penulis mendeskripsikan hubungan antara variabel dalam penelitian ini.



Adapun tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini dapat memperkaya konsep atau teori yang mendorong berkembangnya ilmu pengetahuan di bidang ekonomi khususnya dalam hal pengaruh penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian serupa di masa yang akan datang.
2. Penelitian ini bisa memperluas dan mengembangkan wawasan tentang *tax avoidance* terhadap pendanaan eksternal di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Perusahaan lebih bisa mengetahui strategi dalam mengatasi kegiatan serta lebih memperhatikan atas strategi yang diambil.
4. Menjadi bahan rujukan dan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar riset yang dilakukan menjadi lebih baik.

## METODOLOGI

Rancangan penelitian; Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Seperti yang dijelaskan bahwa peneliti kuantitatif merupakan penelitian dengan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat terhadap kondisi dan fenomena yang terjadi berdasarkan data dan informasi yang didapatkan dalam penelitian. (Santoso: 2012). Peneliti menggunakan pendekatan penelitian ini untuk memberikan bukti empiris dan menganalisis penghindaran pajak dan pendanaan eksternal. Populasi dan sampel (sasaran penelitian); Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2022. Populasi penelitian ini adalah 42 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Dan sampel yang diambil dari populasi dengan menggunakan rumus teknik *purposive sampling*. Teknik ini adalah cara menentukan sampel dengan mempertimbangkan tertentu atau melalui penentuan kriteria.

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2022.	42
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan ( <i>annual report</i> ) secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu 2019-2022.	(8)
Perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah	(1)
<b>Jumlah Total</b>	<b>33</b>
<b>Jumlah total observasi (3 tahun)</b>	<b>99</b>

Teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; Data dikumpulkan melalui teknik studi dokumentasi yakni dengan memahami, mengelompokkan, serta menganalisis data sekunder, mencakup laporan keuangan, berbagai catatan, serta keterangan lainnya yang berhubungan dengan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022 yang didapat dari situs resmi BEI yakni (<https://www.idx.co.id/>). Teknik analisis data; yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- o Statistik deskriptif, (mencakup nilai minimum serta maksimum, nilai rata-rata, jumlah, sampel, serta standar deviasi seluruh variabel)

- Uji asumsi klasik, Uji Normalitas yaitu uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *Kolmogorov- Smirnov* (K-S), pedoman pengambilan keputusan tentang data-data yang mendekati atau merupakan distribusi normal yang dapat dilihat dari :
  - 1.) Nilai signifikan atau probabilitas > 0.05, maka data terdistribusi secara tidak normal.
  - 2.) Nilai signifikansi atau probabilitas <0.05, maka data terdistribusi secara normal (autokorelasi)
- Uji Autokorelasi yakni uji yang dasar pengambilan keputusan terdapat atau tidak autokorelasi yakni :
  - 1.) Jika nilai DW terletak antara batas atas (du) dan (4-du), maka koefisien autokorelasi = nol, artinya tidak terdapat autokorelasi.
  - 2.) Jika nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah (di), maka koefisien autokorelasi > nol, artinya terdapat autokorelasi positif.
  - 3.) Jika nilai DW lebih dari pada (4-di) maka koefisien autokorelasi < nol, artinya terdapat autokorelasi negatif. Jika nilai DW ada pada (4-du) dan (di), maka tidak bisa disimpulkan hasilnya.
- Uji hipotesis. Terdiri dari 2 yakni :
  1. Uji Regresi Linier Sederhana dengan persamaan
 
$$Y = a + bx$$
 keterangan :
    - Y = DER
    - a = konstanta persamaan regresi
    - b1,b2, = koefisien regresi
    - x1 = tax avoidance
  2. Uji T (Parsial), uji ini digunakan dengan ketentuan
    1. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak, berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
    2. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima. Hipotesis diterima, berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata, jumlah, sampel, serta standar deviasi dari variabel-variabel penelitian yaitu Penghindaran pajak (X) dan DER (Y).

Berdasarkan hasil analisis dapat di deskripsikan sebagai berikut :

**Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Penghindaran Pajak	99	.89	.02	.91	.2553	.01491
Pendanaan Eksternal	99	2.05	.07	2.12	.8462	.05664
Valid N (listwise)	99					

Descriptive Statistics

	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic
Penghindaran Pajak	.14836	.022
Pendanaan Eksternal	.56359	.318
Valid N (listwise)		

Sumber :data diolah 2022

Dari hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan bahwa :

- a. Variabel X (Penghindaran Pajak) memiliki nilai minimum sebesar 0,02 dan nilai maksimum sebesar 0,91. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,2553 dan standar deviasi sebesar 0,14836.
- b. Variabel Y (Pendanaan Eksternal) memiliki nilai minimum sebesar 0,07 dan nilai maksimum sebesar 2,12. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,8462 dan standar deviasi sebesar 0,56359.

Hasil uji normalitas data terhadap variabel Penghindaran pajak (X) dan DER (Y) dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 2. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.85542634
	Absolute	.095
Most Extreme Differences	Positive	.069
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.943
Asymp. Sig. (2-tailed)		.336

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber :data diolah 2022

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,336 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas data sudah terpenuhi.

**Tabel 3. Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.132 <sup>a</sup>	.018	.007	.85982

a.Predictors: (Constant), Ln\_Penghindaran Pajak

b.Dependent Variabel : Ln\_Pendanaan Eksternal

Berdasarkan tabel 3. diatas, menunjukkan hasil yang diperoleh nilai R 0,132 dan nilai R Square 0,018.

**Tabel 4. Uji Regresi Linear Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.186	.232		.775	.440
	Ln_Penghindaran Pajak	-.180	.141	-.132	-1.316	.191

a. Dependent Variable :Ln\_Pendanaan ksternal

Sumber :data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4. diatas, menunjukkan hasil yang diperoleh nilai *contant* (a) sebesar 0,186, sedangkan nilai pembiayaan modal kerja (b/koefisien regresi) sebesar -0,180. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya seperti berikut ini :

$$Y = a+bX$$

$$Y = 0,186 + -0,180X$$

Analisis diatas menyatakan bahwa bahwa nilai konsistensi variabel pendanaan eksternal sebesar 0,186, koefisien regresi variabel penghindaran pajak sebesar -0,180 yang menyatakan bahwa arah pengaruh penghindaran pajak bernilai negatif.

**Tabel 5. Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.186	.232		.775	.440
Ln_Penghindaran Pajak	-.180	.141	-.132	-1.316	.191

a. Dependent Variable :Ln\_Pendanaan Eksternal

Sumber :data diolah 2022

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan nilai t, untuk  $n = 99$ , variabel bebas  $99-2 = 97$  adalah 1,984. Tabel diatas menunjukkan hasil  $T_{hitung}$  variabel X adalah sebesar -1,316, maka diperoleh  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $-1,316 < 1,984$ , nilai signifikan  $0,191 > 0,05$  maka variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y karena nilai  $T_{hitung} -0,180 < 1,985$  dan nilai signifikan  $0,191 > 0,05$ .

**Tabel 6. Titik Persentase Distribusi t**

Df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Sumber :data diolah 2022

## PEMBAHASAN

1. Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 0,186 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel pendanaan eksternal sebesar 0,186, koefisien regresi variabel penghindaran pajak sebesar -0,180 yang menyatakan bahwa arah pengaruh penghindaran pajak bernilai negatif. Nilai negatif pada hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan menunjukkan bahwa apabila nilai penghindaran pajak naik, maka nilai pendanaan eksternal mengalami penurunan. Begitupun sebaliknya, apabila nilai penghindaran pajak menurun, maka nilai pendanaan eksternal mengalami peningkatan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai  $T_{hitung}$  Penghindaran pajak adalah sebesar -1,316, maka diperoleh  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $-1,316 < 1,984$ , nilai signifikan  $0,191 > 0,05$  maka variabel Penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Pendanaan eksternal karena nilai  $T_{hitung}$   $-1,316 < 1,984$  dan nilai signifikan  $0,191 > 0,05$ . Dimana artinya penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh terhadap pendanaan eksternal. Hal ini disebabkan karena nilai *Cash ETR* cenderung dibawah 25 %, sehingga menyebabkan semakin tingginya nilai penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Begitupun sebaliknya, jika *Cash ETR* diatas 25%, maka menunjukkan semakin rendah perusahaan melakukan penghindaran pajak. Selain itu, nilai DER pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 cenderung rendah. Sehingga dengan melakukan hutang agar beban bunga tinggi tidak dapat meminimalkan beban pajak perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien menunjukkan bahwa hasil nilai R sebesar 0,132 hal ini berarti 13,2%. Hasil *output* tersebut, diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,018 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (penghindaran pajak) terhadap variabel terikat (pendanaan eksternal) adalah sebesar 0,18%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh yang kecil terhadap pendanaan eksternal.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021 ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai konsistensi variabel pendanaan eksternal sebesar 0,186, koefisien regresi variabel penghindaran pajak sebesar -0,180 yang menyatakan bahwa arah pengaruh penghindaran pajak bernilai negatif.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak (x) tidak berpengaruh terhadap variabel pendanaan eksternal (y).
3. Nilai (*R square*) adalah 0,018 atau sebesar 0,18%, dimana hal ini diketahui bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh yang kecil terhadap pendanaan eksternal.

## Referensi :

- Kurnia, L., & Arafat, M. Y. (2015). Pengaruh Manajemen Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya Modal Ekuitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 10(1), 45-70.
- Ritonga, P. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 3(1), 1-9. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/5210> (Diakses pada tanggal 14 Februari)

Yulyanah, Y., & Kusumastuti, S. Y. (2019). Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Media Ekonomi*, 27(1), 17. <https://doi.org/10.25105/me.v27i1.5284> (Diakses pada tanggal 14 Februari)